

PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM) DALAM PEMBANGUNAN DI KAMPUNG KEY KEKAMATAN DAMAI KABUPATEN KUTAI BARAT

Dedi Sunarya Adet¹, Nur Fitryah², Lisbet Situmorang³

Abstrak

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Di Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat terdapat peran lembaga pemberdayaan masyarakat yang tercantum pada peraturan Permendagri Nomor 5 Tahun 2007 Pasal 4 Ayat (1) lembaga kemasyarakatan. Oleh sebab itu peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) Dalam Pembangunan Di Kampung Key Kecamatan Damai melalui kegiatan partisipasi pembangunan, pelaksanaan pembangunan, penampung dan penyalur aspirasi masyarakat, pelestarian, serta pengembangan hasil pembangunan secara partisipatif. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini dibatasi dalam lingkup pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, masyarakat yang ikut berpartisipasi, dan kepala kampung atau kepala Desa. Untuk mendapatkan data secara menyeluruh peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan teknik miles dan huberman dalam tiga tahapan yaitu kondensasi data, display data, dan verifikasi. Data yang didapatkan akan diuji melalui teknik ketekunan pengamatan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan fakta, bahwa lembaga pemberdayaan masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat sudah melakukan perannya sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat berdasarkan fungsi Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam Permendagri Nomor 5 Tahun 2007 Pasal 4 Ayat (1) lembaga kemasyarakatan mempunyai fungsi: partisipasi pembangunan, pelaksanaan pembangunan, penampung dan penyalur aspirasi masyarakat, pelestarian, serta pengembangan hasil pembangunan secara partisipatif.

Kata Kunci: Peran, Pemberdayaan, Pembangunan.

Pendahuluan

Pemerintah merupakan salah satu unsur yang menjalankan peran penting dalam suatu negara, yang memiliki banyak peran dan fungsi yang amat penting yaitu memajukan suatu negara, baik secara ekonomi, Pendidikan, sosial, politik, kebudayaan, pemberdayaan maupun pembangunan, pembangunan di tingkat kota, pembangunan di tingkat kabupaten, desa maupun perkampungan. Hal tersebut sudah dijalankan oleh pemerintah dengan proses pembangunan sebagai perkembangan negara menuju lebih baik yang sesuai

dengan dinamika warga. Berdasarkan kebijakan otonomi daerah yang ditetapkan oleh pemerintah saat ini, tampak jelas adanya otonomi yang luas atas kebijaksanaan daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan, yang meliputi kekuasaan di segala bidang pemerintahan kecuali pertahanan, keamanan, keadilan, uang, pajak dan agama. Dan lain-lain Yurisdiksi yang ditentukan pemerintah dengan pengaturan

Dalam peraturan undang-undang pemerintah daerah memiliki wewenang dalam menjalankan tugas pembangunan serta pelayanan terhadap masyarakat melalui Lembaga pemberdayaan masyarakat tujuannya untuk mempermudah pembangunan dan pemberdayaan terhadap masyarakat. Keberadaan Lembaga pemberdayaan masyarakat tersebut sebagai jembatan antara pemerintah dengan masyarakat. hal ini berguna untuk menyuruh dan memahami masalah-masalah menjadi harapan yang berkembang dalam masyarakat yang ada bisa memberikan solusi dari pemerintah untuk menyerap segenap aspirasi yang berkembang secara objektif. Selain itu Lembaga pemberdayaan masyarakat dapat membantu pemerintah dalam penyusunan rencana, pelaksanaan, pelestarian, serta pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif. Dalam perjalanannya pembangunan butuh dukungan dan bantuan lembaga yang diberikan secara sukarela dan tanpa pamrih, mengedepankan semangat gotong royong yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai modal dasar untuk meningkatkan kualitas pembangunan di segala bidang yang berkaitan terhadap pemerintah.

Upaya alternatif pertumbuhan ekonomi daerah Berdasarkan penjelasan di atas yang memaparkan fungsi Lembaga pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan di suatu daerah atau desa, peneliti melakukan observasi awal di kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat bahwa di desa Key, Kecamatan Damai pembangunan belum merata masih tertinggal dari pada desa yang lainnya, padahal di desa tersebut sudah terbentuk Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, yang memiliki tugas meningkatkan pemberdayaan dan pembangunan di suatu daerah atau desa, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Key. dengan judul “Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan di Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat”

Kerangka Dasar Teori

Peran

Sedangkan menurut para ahli, Soekanto menyatakan peran memiliki arti sebagai aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban yang dimiliki sesuai dengan kedudukannya,

maka ia sedang menjalankan suatu peran (Soekanto 2013). Selain itu, Thoha mengartikan peran dapat diperoleh dalam deskripsi pekerjaan. Deskripsi pekerjaan adalah dokumen tertulis yang berisi persyaratan dan tanggung jawab pekerjaan (Miftah 2003)

Lebih lanjut menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai suatu konsep dan orientasi juga dapat berupa persyaratan struktural seperti standar, harapan, tanggung jawab dan sebagainya. Peran diartikan sebagai suatu perilaku yang diharapkan atau telah ditetapkan bagi pemerintah selaku administrator di setiap jenjang pemerintahan (Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah 2005). Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa peran merupakan sebuah wewenang yang dimiliki oleh seseorang pada suatu lembaga atau instansi sehingga bisa memberikan dampak positif jika dijalankan dengan bijaksana dan baik, namun bila disalahgunakan akan berdampak buruk dan merugikan. Hal tersebut tergantung dari perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang karena kewajibannya atas jabatan atau status sosialnya.

Lembaga Pemberdayaan

Proses dan tujuan merupakan sebuah pemberdayaan yaitu sebagai suatu proses, pemberdayaan merupakan rangkaian kegiatan yang meningkatkan kekuatan atau keberdayaan kelompok rentan dalam masyarakat, termasuk mereka yang menghadapi masalah kemiskinan (Ambar, Teguh 2004) pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas dan potensi masyarakat agar masyarakat dapat mengenali jati dirinya, harkat dan martabatnya sebagai manusia untuk bertahan hidup dan berkembang secara mandiri dalam bidang ekonomi, sosial, agama, dan budaya. Pemberdayaan masyarakat khususnya di perdesaan tidak cukup dengan mendorong produktivitas, menciptakan pemerataan kesempatan berusaha atau menghasilkan modal, tetapi juga harus dibarengi dengan perubahan tatanan sosial dan ekonomi masyarakat yang mendukung berkembangnya potensi masyarakat melalui peningkatan peran dan produktivitas. Dukungan dan efisiensi Selanjutnya Sumodiningrat mengatakan pemberdayaan tidak bersifat permanen tetapi sampai masyarakat sasaran dapat mandiri walaupun dijaga dari jauh agar tidak jatuh dalam (Teguh, 2004). Berdasarkan pendapat ini bermaksud pemberdayaan selama proses pembelajaran hingga mencapai status mandiri, namun untuk mencapai semangat kemandirian tersebut, seseorang senantiasa memupuk bakat dan kemampuan, sehingga tidak mengalami kegagalan. Seperti yang telah disinggung sebelumnya, proses pembelajaran dalam pemberdayaan masyarakat dilakukan secara bertahap. Dalam visi pemberdayaan masyarakat, semua masalah dan cita-cita sosial menjadi tanggung jawab masyarakat dan semua masalah bersamadiselesaikan atau diselesaikan oleh masyarakat itu sendiri. Konsep pemberdayaan mencakup tujuan dan visi bahwa yang kuat tidak melemahkan yang lemah tetapi membantu semua untuk

visioner terus menerus terkait dengan kemandirian dan keunggulan yang merupakan bagian dari kehidupan setiap bangsa.

Pembangunan

Dalam Undang-Undang Tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat (8) berbunyi “Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”. Sedangkan, tujuan pembangunan desa dinyatakan dalam Pasal 78 Ayat (1), yaitu “meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan”. Berdasarkan konsep yang dikembangkan untuk kepentingan penelitian, penulis membundel peran khusus lembaga pemberdayaan masyarakat (LMP) berdasarkan UU Tata Negara No. Rencana pembangunan, mobilitas swadaya dan kerjasama masyarakat, serta pelaksanaan dan pemantauan. Pembangunan menurut pendapat (Tikson 2005) adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pembangunan nasional dapat pula diartikan sebagai:

1. Perubahan ekonomi;
2. Perubahan sosial
3. Perubahan budaya secara sengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang diinginkan;

Dengan semakin kompleks dan beragamnya bidang kehidupan masyarakat, gagasan modernisasi tidak lagi hanya mencakup sektor ekonomi dan industri, tetapi merasuk ke seluruh bidang kehidupan masyarakat (Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah 2005). Berdasarkan para ahli diatas yang memberikan pendapat, penulis menyimpulkan bahwa perkembangan adalah suatu proses yang ditujukan untuk mengembangkan pilihan-pilihan yang dapat dilakukan oleh seseorang. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa peningkatan kualitas sumberdaya manusia diikuti dengan terbukanya berbagai pilihan dan kemungkinan untuk membentuk gaya hidup masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dipandang sebagai faktor penting dalam kehidupan manusia, namun tidak secara otomatis diterjemahkan menjadi peningkatan harkat dan martabat manusia.

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan yang diprakarsai masyarakat, bermitra dengan pemerintah desa dan daerah dalam mengatasi dan melaksanakan keinginan dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan. Dasar formal/dasar hukum pendirian lembaga pemberdayaan masyarakat ada di dalam UU Pemda No.23 Tahun 2014, keputusan presiden republik indonesia No.49 tahun 2001 tentang Organisasi Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa atau Nama Lainnya. Pasal 12 UU Desa No.6 Tahun 2014 menyebutkan Bahwa pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kesadaran, dan pemanfaatan sumber daya melalui penyusunan pedoman untuk ditingkatkan program, kegiatan dan dukungan yang sesuai dengan sifat pemersalahandan kebutuhan primer warga. Pemberdayaan memiliki pengertian sebuah proses untuk berdayaguna sehingga dapat mengubah masyarakat menjadi lebih baik keadaan kehidupannya.proses mengembangkan kesempatan, kemauan/motivasi, dan kemampuan masyarakat untuk mengakses sumberdaya, yang meningkatkan kemampuan untuk membuat keputusan tentang masa depan mereka sendiri dengan terlibat dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas hidup mereka sendiri dan partisipasi dalam komunitas mereka adlaah pemberdayaan masyarakat. Sementara itu menurut (W. Widjaja 2002) dijelaskan bahwa hakikat pemberdayaan adalah upaya membangkitkan seluruh bakat yang ada di desa untuk mencapai tujuan. Tujuan tersebut dicapai dengan meningkatkan motivasi, inisiatif dan kreatifitas untuk memajukan ekonomi dan membawa kesejahteraan bagi desa. Kemandirian masyarakat sebagai suatu keadaan dimana masyarakat memiliki kemampuan berpikir, kemudian memutuskan dan melaksanakan apa yang dianggap berguna untuk memecahkan masalah melalui keterampilan dan kekuatan masyarakat itu sendiri. Berdasarkan pendapat di atas pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kesadaran dan sumberdaya dengan menggunakan jalur aksi, program aksi dan dukungan sesuai dengan sifat dan prioritas masalah desa. Kebutuhan pengembangan di Kampung Keay Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dimana penulis akan berusaha menjelaskan dan mendeskripsikan hasil penelitian dari orang atau objek yang diteliti oleh penulis Maka pada penelitian ini, penulis menggambarkan keadaan atau situasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan di Kampung Keay Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Baratkualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status

kelompok manusia, keadaan, objek, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa pada saat sekarang. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan ilmiah fokus penelitian berguna untuk mempersempit objek penelitian yang dikumpulkan dan mencegah peneliti terjebak pada banyaknya informasi yang diperoleh di lapangan. Penentuan tujuan penelitian lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi pemberdayaan masyarakat dalam Pembangunan di Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat.

Berdasarkan fungsi Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam Permendagri Nomor 5 Tahun 2007 Pasal 4 Ayat (1) maka penulis menetapkan fokus Penelitian sebagai berikut:

1. Partisipasi Pembangunan;
2. Pelaksanaan Pembangunan;
3. Penampung dan Penyalur Aspirasi Masyarakat;
4. Pelestarian Pengembangan Hasil Pembangunan Secara Partisipati.

Hasil Penelitian

Partisipasi Kampung *Key Partisipasi*

Pembangunan merupakan upaya pelibatan masyarakat dalam suatu kegiatan yang dija dikaitkan dengan pembangunan merupakan upaya pelibatan masyarakat dalam pembangunan, istilah lain yang biasa digunakan untuk partisipasi adalah gotong royong dilakukan secara bersama tanpa imbalan yang ditujukan untuk kepentingan bersama. Berikut wawancara mengenai Partisipasi pembangunan Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan pendapat para informan dari hasil wawancara mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pemberdayaan program pemerintah yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat masyarakat sangat berpartisipasi dan mendukung program tersebut dengan antusias hal tersebut berdasarkan wawancara dan turun langsung peneliti kelapangan lokasi penelitian di Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur. Berdasarkan dari hasil data yang peneliti dapatkan mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pemberdayaan program pemerintah yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat masyarakat sangat berpartisipasi dan mendukung program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat tersebut dengan antusias hal ini diperoleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dan turun langsung kelapangan. Dalam membangun dan meningkatkan fasilitas umum yang dibutuhkan dalam menunjang kemajuan secara menyeluruh.

Fakta ini sesuai dengan tugas Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam Permendagri Nomor 5 Tahun 2007 pasal 3 ayat 2 sebagaimana dimaksud bagian c. mengerakan dan mengembangkan partisipasi, gotong royong, dan swadaya masyarakat

Pelaksanaan Pembangunan Kampung Key

Pembangunan ini berupaya tingkatkan segala aspek kehidupan warga, berupa totalitas melaksanakan sistem guna mencapai tujuan nasional. Pada lokasi lain, pembangunan nasional adalah upaya berkelanjutan yang dimaksudkan agar tercapai tujuan nasional. Pembangunan dilakukan agar dapat memenuhi aspek kehidupan masyarakat, guna mewujudkan kehidupan yang setara dengan bangsa lain yang lebih maju. Dengan demikian, pembangunan nasional sebenarnya merupakan refleksi dari keinginan agar dapat terus meningkatkan kualitas masyarakat dan pelaksanaan negara yang berlandaskan Pancasila. Berikut wawancara mengenai Pelaksanaan pembangunan pada kampung key.

Berdasarkan pendapat para informan dari hasil wawancara mengenai pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan program pemerintah yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat masyarakat diikutsertakan dalam pelaksanaan pembangunan dan mendukung program tersebut dengan antusias hal tersebut berdasarkan wawancara dan turun langsung peneliti kelapangan lokasi penelitian di Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil yang didapat peneliti mengenai pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan program pemerintah yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat masyarakat diikutsertakan dalam pelaksanaan pembangunan dan mendukung program tersebut dengan antusias hal tersebut berdasarkan wawancara dan turun langsung peneliti kelapangan lokasi penelitian. Fakta ini sesuai dengan fungsi Lembaga Kemasyarakatan Desa dengan Permendagri Nomor 5 Tahun 2007 Pasal 4 Ayat (1) bagaian d yakni penyusunan rencana, pelaksana, pengendali, pelestarian, dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif dan sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat (2) bagian b yakni melaksanakan, mengendalikan, memanfaatkan, memelihara, dan mengembangkan pembangunan secara partisipatif.

Penampungan dan Penyalur Aspirasi Masyarakat Kampung Key

Penampung dan Penyalur Aspirasi Masyarakat Kampung bertujuan untuk membuka masukan dan saran dari masyarakat dalam kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dari pemerintah yang

diselenggarakan di lapangan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat apakah sudah tepat sasaran apa belum, sudah sesuai apa belum dan melihat kebermanfaatannya bagi masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat dalam penampungan dan penyaluran aspirasi tentunya membutuhkan wadah sebuah kelompok atau lembaga untuk di tamping dan bisa disampaikan kepada pemerintah agar bisa direspon dengan baik dan cepat di prosesnya. Berdasarkan pendapat para informan dari hasil wawancara mengenai Penampung dan Penyalur Aspirasi Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat apa yang masyarakat suarkan mengenai yang dibutuhkan kampungnya dan diterima oleh diikutsertakan dalam pelaksanaan pembangunan dan mendukung program tersebut dengan antusias hal tersebut berdasarkan wawancara dan Aspirasi Masyarakat Kampung Key diterima oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai lalu disampaikan kepada pemerintah untuk ditindak lanjuti dan masuk dalam program pembangunan di Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil yang didapat peneliti mengenai Penampung dan Penyalur Aspirasi Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat apa yang masyarakat suarkan mengenai yang dibutuhkan kampungnya dan diterima oleh diikutsertakan dalam pelaksanaan pembangunan dan mendukung program tersebut dengan antusias hal tersebut berdasarkan wawancara dan Aspirasi Masyarakat Kampung Key diterima oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai lalu disampaikan kepada pemerintah untuk ditindak lanjuti dan masuk dalam program pembangunan. Fakta ini sesuai dengan fungsi Lembaga Kemasyarakatan Desa dengan Permendagri Nomor 5 Tahun 2007 Pasal 4 Ayat (1) bagian a yakni Penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan.

Pelestarian Pengembangan Hasil Pembangunan Secara Partisipatif

Pelestarian Pengembangan Hasil Pembangunan merupakan usaha sadar masyarakat dalam menjaga pembangunan yang sudah dilakukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat dan masyarakat setempat pelestarian pengembangan hasil pembangunan secara partisipatif ini bertujuan agar masyarakat yang menjaga dan menjadi partisipatifnya tujuannya untuk membuka tingkat kesadaran masyarakat dalam sebuah program pembangunan dan pemberdayaan butuh yang namanya Pelestarian Pengembangan Hasil Pembangunan secara partisipatif dari masyarakat. Berikut wawancara mengenai Pelestarian Pengembangan Hasil Pembangunan Secara Partisipatif Masyarakat pembangunan Kampung tersebut. Berdasarkan hasil wawancara

secara keseluruhan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat informan di dominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Lulusan Menengah Atas (SMA), dan Sarjana (S1) menempati urutan ketiga, maka secara keseluruhan pendidikan pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat terbilang baik. Mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pemberdayaan program pemerintah yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat masyarakat sangat berpartisipasi dan mendukung program tersebut dengan antusias hal tersebut berdasarkan wawancara dan turun langsung peneliti kelapangan lokasi penelitian di Kampung Key Kecamatan Damai.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini penulis menemukan beberapa fakta bahwa lembaga pemberdayaan masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat sudah melakukan perannya sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat berdasarkan fungsi Lembaga Kemasyarakatan dalam Permendagri Nomor 5 Tahun 2007 Pasal 4 Ayat (1) yaitu : masyarakat ikut serta dalam pembangunan, melakukan pembangunan, penampung serta menyampaikan suara masyarakat, melestarikan. Partisipasi pembangunan dan pemberdayaan dari pemerintah yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat masyarakat sangat berpartisipasi dan mendukung program tersebut dengan antusias hal tersebut berdasarkan wawancara dan turun langsung peneliti kelapangan. Pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan program pemerintah yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat masyarakat diikutsertakan dalam pelaksanaan pembangunan dan mendukung program tersebut dengan antusias hal tersebut berdasarkan wawancara dan turun langsung peneliti kelapangan lokasi penelitian. Penampung dan Penyalur Aspirasi Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat apa yang masyarakat suarakan mengenai yang dibutuhkan kampungnya dan diterima oleh diikutsertakan dalam pelaksanaan pembangunan dan mendukung program tersebut dengan antusias hal tersebut berdasarkan wawancara dan Aspirasi Masyarakat Kampung Key diterima oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai lalu disampaikan kepada pemerintah untuk ditindak lanjuti dan masuk dalam program pembangunan. Pelestarian Pengembangan Hasil Pembangunan Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat masyarakat ikut berpartisipasi dalam

menjaga dan merawat apa yang sudah dibangun oleh pemerintah hal tersebut berdasarkan wawancara dan kesanggupan Masyarakat Kampung Key yang diterima oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kampung Key Kecamatan Damai mengenai pelestarian dan Pengembangan Hasil Pembangunan yang sudah di bangun. Lembaga pemberdayaan masyarakat kampung Key Kecamatan Damai sudah berperan dalam pemberdayaan dan pembangunan melaksanakan perannya sebagaimana yang tercantum dalam peraturan pemerintah Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam Permendagri Nomor 5 Tahun 2007 Pasal 4 Ayat (1) lembaga kemasyarakatan.

Rekomendasi

hasil dari penelitian penulis ingin menyampaikan beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak :

1. Kepada pemerintah daerah untuk lebih rutin dalam mengajukan programkan pemberdayaan dan pembangunan daerah yang membutuhkan pembangunan guna mendukung dan merealisasikan Peraturan Permendagri Nomor 5 Tahun 2007 Pasal 4 Ayat (1) lembaga kemasyarakatan yaitu masyarakat harus berpartisipasi pembangunan, pelaksanaan pembangunan, penampung dan penyalur aspirasi masyarakat, pelestarian, serta pengembangan hasil pembangunan secara partisipatif.
2. Kepada pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kampung Key Kecamatan Damai agar lebih rajin dalam melakukan kegiatan dan pemberdayaan pembangunan desa supaya pembangunan dan pemberdayaan lebih merata dan tepat sasaran. Kepada masyarakat kampung Key Kecamatan Sungai Damai Kabupaten Kutai Barat untuk lebih aktif dan berkontribusi lagi dalam ikut serta mebangun Kampung Key guna memajukan dan meningkatkan fasilitas kampung demi kemajuan bersama.

Daftar Pustaka

- Ambar, Teguh, Sulistiani. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amrita, Devita Candra, Achmad Hidir, M. Rawa, dan El Amady. 2022. "Tilan Island Tour in Rantau Bais Tourism Village: From Festival To Eco-tourism." *Progress In Social Development* 3(1):12–20. doi: 10.30872/PSD.V3I1.33.
- Anwar, Syamsul, dan Inda Fitriyarini. 2020. "Capacity Building Strategy in Samarinda Road Clinic." *Progress In Social Development* 1(2):1–6. doi: 10.30872/PSD.V1I2.18.

- Anye, Herman, dan Novita Suryaningsih. 2021. "Evaluation of Forest and Climate Change Empowerment Programs of Long Laai Village, Kecamatan Segah Berau District." *Progress In Social Development* 2(1):13–20. doi: 10.30872/PSD.V2I1.25.
- Asdaq, Teguh Miftah. 2022. "Impact of Corporate Social Responsibility on Social Economic Changes in Belibak Village Community." *Progress In Social Development* 3(1):1–11. doi: 10.30872/PSD.V3I1.34.
- Capriati, Rossy, dan Purwaningsih Purwaningsih. 2020. "Strategy and Struggle Of Street Vendors In Pasar Pagi Distric Of Samarinda." *Progress In Social Development* 1(1):1–8. doi: 10.30872/PSD.V1I1.13.
- Darmarastri, Hayu Adi, Susanto Susanto, Tundjung Wahdi Sutirto, Supariadi Supariadi, Suharyana Suharyana, Yusana Sasanti Dadtun, dan Sudarno Sudarno. 2021. "Catalog of History Manuscrip Collection of Rekso Pustoko Mangkunegaran Library Collection Surakarta." *Progress In Social Development* 2(2):35–41. doi: 10.30872/PSD.V2I2.28.
- Fahreza, Fiqri B., Sutadji Sutadji, dan Zulkifli Abdullah. 2021. "Farmers Perceptions On the Performance of Field Agricultural Extenders in Rempanga Village, Kutai District Kartanegara." *Progress In Social Development* 2(1):21–27. doi: 10.30872/PSD.V2I1.26.
- Fauzi, Ahmad, dan Zulkifli Abdullah. 2021. "The Role Of Student Da'wah Institutions In Improving Non-academic Achievements In The Faculty Of Social And Political Sciences, Mulawarman University." *Progress In Social Development* 2(2):67–73. doi: 10.30872/PSD.V2I2.32.
- Firzan, Muhammad, dan Endang Erawan. 2020. "Patron-Client Relationship in Fisherman Community in Tanjung Limau Village, Kelurahan Gunung Elai Kecamatan Bontang Utara, Bontang City." *Progress In Social Development* 1(2):16–22. doi: 10.30872/PSD.V1I2.20.
- Fitriyah, Lailatul, Sukapti Sukapti, dan Sarifudin Sarifudin. 2021. "The Process of Institutionalizing Regional Regulation Number 07 the Year 2017 of Samarinda City Fostering Street Children and Homeless Beggars." *Progress In Social Development* 2(1):6–12. doi: 10.30872/PSD.V2I1.24.
- Hardiyanti, Octalina, dan Agustin Nurmanina. 2020. "Analysis of The Utilization of the Social Center for Orangutan Protection (COP) In Kalimantan in Orangutan Saving Efforts." *Progress In Social Development* 1(1):9–17. doi: 10.30872/PSD.V1I1.14.

- Islamiyah, Putri Robiatul, dan Muhtadi Muhtadi. 2022. "Women Empowerment in Improving Family Welfare Through Red Ginger Cultivation." *Progress In Social Development* 3(2):55–62. doi: 10.30872/PSD.V3I2.39.
- Jafar, Jafar, dan Aji Qamara Hakim. 2020. "Solidarity of Madura Immigrants in Overseas Desa Jemparing Kecamatan Longikis Paser District." *Progress In Social Development* 1(2):7–15. doi: 10.30872/PSD.V1I2.19.
- Laksono, Andi Dwi, Megalia Fatmawati, Ahmad Nur Ardiansyah, dan Reiki Nauli Harahap. 2022. "Establishment of A Care Group in The Satya Gawa Program To Enhance The Quality of Life of People With Mental Disorders." *Progress In Social Development* 3(2):75–86. doi: 10.30872/PSD.V3I2.41.
- Masliawati, Suci, dan Fikarwin Zuska. 2021. "Circle Fish: Social-economic Locomotive of Perlis Village." *Progress In Social Development* 2(2):42–52. doi: 10.30872/PSD.V2I2.29.
- Maurani, Sonia Adinda Septi, Sukapti Sukapti, dan Badruddin Nasir. 2021. "The Role of The Ethnic Borneo Studio as An Empowered Community in The Development of Traditional Arts in The City of Samarinda." *Progress In Social Development* 2(2):58–66. doi: 10.30872/PSD.V2I2.31.
- Miftah, Thoha. 2003. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Muchlashin, Anif, dan Krisdyatmiko. 2022. "The Meaning of Covid-19 Social Assistance For The New Poor in Kedunglegok Village, Purbalingga, Central Java." *Progress In Social Development* 3(2):94–103. doi: 10.30872/PSD.V3I2.48.
- Nikita, Tamara, dan Pawennari Hijjang. 2022. "Ethnographic Study of Changes In Tradition of The Petalangan Tribe In Tambak Village." *Progress In Social Development* 3(1):44–54. doi: 10.30872/PSD.V3I1.37.
- Novitasari, Novitasari, dan Aji Qamara Hakim. 2020. "Women's Social Network in The Worker Union of PT. Tirta Mahakam Resources Tbk." *Progress In Social Development* 1(1):25–30. doi: 10.30872/PSD.V1I1.16.
- Priambodo, Nalendro, Sri Murlianti, dan Martinus Nanang. 2020. "Changes in Production Modes and Intellectual Relations in Managing the Behavior of Oil and Gas Labors in Muara Badak District." *Progress In Social Development* 1(1):31–39. doi: 10.30872/PSD.V1I1.17.

- Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sahyana, Anggi Fuja, Dinar Nursyifa, Fathia Ikhlas Khaerunnisa, Lindra Triana, Tina Lestari, dan Bayu Adi Laksono. 2022. "Marginalization of Women's Leadership in Politics and Government:" *Progress In Social Development* 3(2):63–74. doi: 10.30872/PSD.V3I2.46.
- Saputra, Langgeng, Sri Murlianti, dan Martinus Nanang. 2021. "Social Hermeneutics Study On the Meaning of Jihad by Students of Mulawarman University:" *Progress In Social Development* 2(1):1–5. doi: 10.30872/PSD.V2I1.23.
- Saputra, Muhammad Ricky, dan Lisbet Situmorang. 2020. "Billiards Gambling in Tengin Baru Village, Kecamatan Sepaku, Penajam Paser Utara District:" *Progress In Social Development* 1(1):18–24. doi: 10.30872/PSD.V1I1.15.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sosial, Jaringan, Kelompok Kube, Mekar Sari, Kelurahan Guntung, Kota Bontang, Putri Damayanti, dan Martinus Nanang. 2020. "Social Network Group Kube Mekar Sari Kelurahan Guntung, Bontang City:" *Progress In Social Development* 1(2):32–41. doi: 10.30872/PSD.V1I2.22.
- Suhartini, Suhartini, Mustangin Mustangin, A. Ismail Lukman, dan Hepy Tri Winarti. 2022. "Empowerment of Housewives in Processing Bawis Fish Chips in The Home Industry Abadi Rasa:" *Progress In Social Development* 3(2):87–93. doi: 10.30872/PSD.V3I2.42.
- Suptandar, Alan Chandra, Harihanto Harihanto, dan Badruddin Nasir. 2021. "Community Perception of Bukit Raya Village On Coffee Stalls On the Edge Jalan Samarinda - Tenggarong:" *Progress In Social Development* 2(1):28–34. doi: 10.30872/PSD.V2I1.27.
- Syafa, Muhammad Fachmi, dan Sri Murlianti. 2020. "Reggae Music Community Practice in The City of Bontang (Descriptive Study of Bontang Reggae Community):" *Progress In Social Development* 1(2):23–31. doi: 10.30872/PSD.V1I2.21.
- Tikson, Deddy T. 2005. *Indikator-indikator Pembangunan Ekonom. ecozon*.
- W. Widjaja. 2002. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT. Bumi Askara.

- Yeni, Ulfa Ayu Fitri, dan Hambali. 2022. "Anambas Island Coastal Empowerment Strategy For Development Facilities And Infrastructure:" *Progress In Social Development* 3(1):21–32. doi: 10.30872/PSD.V3I1.35.
- Yusuf, Mirna. 2021. "Management of Project Child Indonesia Organizations During The Covid-19 Pandemic:" *Progress In Social Development* 2(2):53–57. doi: 10.30872/PSD.V2I2.30.
- Zuldiansyah, Muhammad Farhan, dan Fikarwin Zuska. 2022. "Ethnographic Gayo Community Of Tampur Paloh Village In The Lower Tamiang River, Simpang Jernih District, East Aceh Regency, Aceh Province:" *Progress In Social Development* 3(1):33–43. doi: 10.30872/PSD.V3I1.38.